BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan atau *field research*, yaitu peneliti melakukan penelitian langsung di lokasi untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan tekhnik analisis deskriptif.

Maksudnya adalah penulis memberikan gambaran realitas di lapangan secara sistematis dan menjelaskan berbagai hubungan dari semua data yang diperoleh. Penelitian deskriptif kualitatif juga menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi riil objek penelitian berdasarkan data-data otentik yang dikumpulkan.

> Sebagaimana Husaini Usman menegaskan pula bahwa, penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.[67]

> Sebagaimana menurut *Maleong,*bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.[68]

Berdasarkan perspektif diatas maka penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi obyektif di lapangan penelitian.

---

[67]Usman Husaini, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 81.

[68]Lexy.J.Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2000), h.3.

Untuk kemudian ditelaah, ditafsirkan dan diolah secara deskriptif kualitatif berdasarkan cara pandang dan konsepsi peneliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Kendari. Pemilihan lokasi didasari beberapa pertimbangan sebagai berikut :

a. Lokasi penelitian ini sangat strategis, karena masih berada dalam lingkungan Kota Kendari yang memungkinkan peneliti mudah untuk dijangkau.
b. Lokasi penelitian ini juga merupakan tempat peneliti melaksanakan PPL II beberapa waktu yang lalu, sehingga menurut hemat peneliti sangat representatif mengadakan peneltian di sana.
c. Kemudian juga dorongan dari beberapa pihak sekolah untuk melaksanakan penelitian di lokasi yang dimaksud setelah melakukan komunikasi dengan beberapa Guru di sekolah yang dijadikan objek penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung sejak bulan Maret sampai bulan September 2016.

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Dalam penelitian kualitaif berbeda dengan penelitian kuantitatif yang telah menetapkan populasi dan sample. Mengacu pada hal tersebut,

maka peneliti dalam menetapkan sample menggunakan sistem *Snowball Sampling* artinya sumber informasi yang diperlukan berkembang terus sampai mendapat jawaban yang sampai pada titik jenuh atau memuaskan.

> Menurut Lexy. J Maleong bahwa, reponden dalam penelitian berkembang terus (snowball) secara purposif (bertujuan) sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan. Alat pengumpul data atau instrumen penelitian kualitatif si peneliti itu sendiri.[69]

Informan yang akan dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini kepala sekolah, Guru dan peserta didik SMA Negeri 6 Kendari. Dijadikannya mereka sebagai informan karena peneliti menganggap mereka layak untuk dijadikan sebagai sumber data di lapangan penelitian. Mereka juga menurut anggapan peneliti layak atau berkompeten memberikan keterangan atau data yang berhubungan dengan masalah penelitian.

2. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini, yaitu:

a. Data Primer

Data primeryaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan pada seluruh objek penelitian yang diperoleh.Informan penelitian ini adalah Kepala Sekolah, wakil kepala sekolah,Guru PendidikanAgama Islam dan Budi Pekerti, guru adiwiyata dan peserta didik.

[69]*Ibid*, h.10.

b. Data sekunder

Data sekunder,data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan, dokuman sekolah,dan referensi perpustakaan yang relevan dengan judul penelitian.

D. Tekhnik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan tekhnik sebagai berikut :

1. Observasi yaitu pengamatan langsung pada objek penelitian ini sesuai data yang dibutuhkan. Dalam hal ini peneliti mengamati sacara langsung penginternalisasian nilai-nilai pendidikan Islam dalam kehidupan sehari-hari peserta didik di sekolah dengan menunjukannya dalam bentuk perilaku peduli lingkungan di SMA Negeri 6 Kendari, Kota Kendari.
2. Wawancara yaitu melakukan tanya-jawab secara langsung kepada informan (menggunakan pedoman wawancara terstruktur), yang di anggap dapat memberikan keteranga secara akuraat yaitu, kepala sekolah, Guru dan peserta didik SMA Negeri 6 Kendari.
3. Dokumentasi adalah tekhnik pengumpulan data dengan cara mengambil data-data dari yang berupa arsip sekolah maupun gambar yang menunjukan perilaku peserta didik peduli lingkungan.

E. Tekhnik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yakni penyusunan data untuk kemudian dijelaskan dan dianalisis serta

dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk menemukan dan mendeskripsikan tentang internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembentukan perilaku peserta didik yang peduli lingingan di SMA Negeri 6 Kendari. Penelitian ini mendeskripsikan secara faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada.

> Proses pengolahan data dalam penelitian ini mengacu pada teori Miles dan Huberman, sebagaimana yang di kutip oleh Sugiyono, bahwa proses pengolahan data melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan.

Data yang dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :[70]

a. Reduksi data

Reduksi data, yaitu penulis merangkum dan memilih bebrapa data yang penting yang berkaitan dengan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembentukan perilaku peserta didik peduli lingkungan di SMA Negeri 6 Kendari. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif dalam laporan penelitian, dengan begitu gambaran hasil penelitian akan lebih jelas.

b. Penyajian data

Penyajian data yang dimaksud adalah penyajian data yang sudah disaring dan diorganisasikan secara keseluruhan dalam bentuk tabulasi dan kategorisasi. Dalam penyajian data dilakukan interpretasi terhadap hasil data yang ditemukan sehingga kesimpulan yang dirumuskan menjadi lebih objektif.

---

[70]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2008).

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, yang paling sering digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

Penyajian data yaitu data yang sudah diorganisir secara keseluruhan. Data yang sifatnya kuantitatif seperti jumlah guru, peserta didik, saran dan prasarana disajikan dalam bentuk tabel. Sedangkan data yang sifatnya kualitatif seperti sikap, perilaku dan pernyataan disajikan dalam bentuk deskriptif naratif.

c. Verifikasi data atau penarikan kesimpulan

Verifikasi data yaitu, peneliti membuktikan kebenaran data yang dapat diukur melalui informan yang memahami masalah yang diajukan secara mendalam dengan tujuan menghindari adanya unsur subyektifitas yang dapat mengurangi kualitas penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data Penelitian

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang bias atau tidak valid. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya jawaban dari informan yang tidak jujur. Dalam penelitian kualitatif bahwa uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian maka perlu dilakukan adalah antara lain perpanjangan

penelitian, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check.*[71]

1. PerpanjangPengamatan

Perpanjangan penelitian berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

2. MeningkatkanKetekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

a. TriangulasiSumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

[71]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif dan R & D,*(Bandung : CV.Alfabeta, 2015), h. 368

b. TriangulasiTeknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan caramengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. TriangulasiWaktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga dapat lebih kredibel.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Maksud dari bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum lokasi Penelitian

SMA Negeri 6 Kendari adalah lembaga pendidikan formal di bawah kordinasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Kendari. SMA Negeri 6 Kendari terletak di kelurahan Jl. Banda Kel. Punggolaka Kec. Puuwatu Kota Kendari *Telp,(0401)3008806 KP. 93115*. Sekolah ini berdiri pada tahun 1995 dan beroperasi pada tahun 1996. Semenjak berdiri sekolah ini sudah menghasilkan ribuan alumni, bahkan sebagaian alumni jug sudah bekerja di sekolah ini. SMA Negeri 6 Kendari merupakan salah satu sekolah yang mendapatkan predikat sekolah Adiwiyata Nasional pada beberapa tahun lalu. Sekarang ini, SMA Negeri 6 Kendari memiliki 10 sekolah Binaan dalam bidang pelestarian lingkungan.

Sejak awal berdirinya SMA Negeri 6 Kendari sudah di nahkodai oleh beberapa kepala sekolah, yaitu: La Ruhama, S.Pd (periode 1996-2003), kemudian digantikan oleh Drs. Akib Thalha (periode 2003), kemudian digantikan oleh Drs. Tenggarudin, M.Pd (periode 2003-2008), kemudian digantikan oleh Drs. Abdul Jalil, M.Si (periode2008-2011) kemudian digantikan oleh Abdul Rahman, S.Pd.I, M.Si (periode 2011-sekarang).Berikut visi dan misi SMA Negeri 6 Kendari:

Visi:

Unggul dalam prestasi, handal dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), Peduli dan Berbudaya Lingkungan yang dilandasi dengan Iman dan Taqwa (IMTAQ).

Misi:

a. Melaksanakan strategi pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.